

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia lansia (≥ 60 tahun) yaitu sebanyak 39 orang (43,3%) serta didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 50 orang (55,6%).
2. Kadar procalcitonin pada pasien sepsis seluruhnya berada dalam kategori meningkat ($>0,07$ ng/mL), yaitu sebanyak 90 responden (100%), dengan nilai minimum sebesar 3,68 ng/mL dan nilai maksimum mencapai 410,26 ng/mL, yang menunjukkan adanya infeksi bakteri sistemik pada seluruh responden.
3. Nilai *Neutrophil-to-Lymphocyte Ratio* (NLR) pada pasien sepsis sebagian besar berada pada kategori meningkat ($>3,13$), yaitu sebanyak 88 responden (97,8%), sedangkan 2 responden (2,2%) yang berada dalam kategori normal, dengan nilai minimum 2,03 dan maksimum 59,38.
4. Terdapat hubungan antara kadar procalcitonin dengan nilai *Neutrophil-to-Lymphocyte Ratio* (NLR) pada pasien sepsis, dengan kekuatan korelasi kuat dan arah hubungan positif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kadar procalcitonin maka nilai NLR juga cenderung meningkat.

B. Saran

1. Bagi Laboratorium Klinik

Diharapkan agar pemeriksaan procalcitonin dan nilai NLR dapat digunakan secara bersamaan dalam pemantauan pasien sepsis, sehingga dapat membantu dalam menilai derajat keparahan infeksi serta mendukung pengambilan keputusan klinis secara lebih tepat.

2. Bagi tenaga ATLM

Diharapkan untuk meningkatkan ketelitian dan ketepatan dalam pemeriksaan parameter hematologi dan biomarker infeksi, serta memberikan informasi yang akurat kepada klinisi mengenai interpretasi nilai NLR dan procalcitonin sebagai indikator inflamasi dan infeksi sistemik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan desain prospektif, serta menambahkan variabel lain seperti derajat keparahan sepsis, komorbiditas, dan pemeriksaan biomarker lain agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penelitian berikutnya juga dapat mempertimbangkan evaluasi serial kadar procalcitonin dan NLR selama perawatan, untuk meningkatkan pemahaman mengenai peran biomarker dalam penilaian kondisi pasien sepsis.